



KASUS COVID-19 NAIK

Sultan: Jangan Khawatir Berlebih

YOGYA (KR)- Kenaikan kasus Covid-19 yang terjadi dalam beberapa hari terakhir menjadikan Pemda DIY lebih mengintensifkan koordinasi dengan kabupaten/kota. Terutama yang berkaitan dengan kesiapan berbagai kebutuhan penanganan Covid-19, serta mengantisipasi kemungkinan masuknya Covid-19 varian Omicron. Kesiapan itu tidak hanya yang berkaitan dengan tempat isolasi terpadu (Isoter) atau bed di RS. Tapi juga obat-obatan, oksigen sampai tenaga kesehatan (Nakes).
 "Saya sudah minta kepada kabupaten/kota untuk



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X

melakukan berbagai persiapan terkait dengan adanya kenaikan kasus harian Covid-19. Kesiapan itu mulai dari Isoter, oksigen, RS ,obat-obatan sampai Na-

kes," kata Gubernur DIY Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Jumat (28/1).
 Sultan mengatakan, meski sampai Jumat (28/1) pihaknya belum mendapatkan laporan berkaitan dengan Covid-19 varian Omicron di DIY. Karena belum menerima laporan hasil laboratorium Whole Genome Sequencing (WGS) Probable Omicron. Kendati demikian sejumlah antisipasi berkaitan masuknya varian Omicron tetap dilakukan.
 Apalagi untuk penanganan Omicron hampir sama dengan penanganan Covid-19 pada umumnya.

Seperti menyiapkan obat-obatan hingga kebutuhan oksigen. Mengingat saat ini Pemda DIY telah memiliki rumah untuk produk
*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jangan Sambungan hal 1

oksigen yang peralatannya ditiptikan salah satu gedung di Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPPTG). Setiap satu unit mampu menghasilkan antara 100 hingga 120 tabung ukuran besar jika beroperasi tanpa henti selama 24 jam.
 "Pemanfaatan Isoter dapat dilakukan dengan mengaktifkan sejumlah gedung atau bangunan yang sebelumnya sudah dipakai sebagai tempat isolasi. Kalau kita sudah siapkan Isoter yang kemarin dipakai, ini kita

siapkan lagi, seperti bangunan milik (dinas) PU. Walaupun sebagian besar yang positif saat ini melakukan isolasi mandiri di rumah dan tidak berada di Isoter," terangnya.
 Saat ditanya kemungkinan adanya Omicron masuk di DIY, Sultan mengaku belum dapat memastikan karena belum ada laporan hasil WGS. "Saya minta masyarakat jangan terlalu panik dalam menyikapi kenaikan kasus. Karena memang kondisi ini harus diantisipasi, tetapi

gejalanya terkadang kurang diperhatikan," ungkapnya.
 Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 69 kasus sehingga total 157.281 kasus pada Jumat (26/1). Rerata kasus positif harian mencapai 0,90 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 249 kasus.
(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005